

ANALISA QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD) DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PRODUK (Studi Kasus : UD. WIRANTO, Pasuruan)

Oleh: DWI YULI HARTANTO (04540012)

Industrial Engineering

Dibuat: 2009-10-12 , dengan 3 file(s).

Keywords: Industri mebel, kursi makan, kualitas, QFD

ABSTRAKSI

Industri mebel merupakan salah satu komoditi bagi pemerintah saat ini. Dengan banyaknya industri mebel yang bermunculan, memaksa UD. Wiranto untuk dapat bersaing dengan industri mebel lainnya. UD. Wiranto merupakan salah satu industri mebel yang ada di Pasuruan, Jawa Timur. Munculnya CV. Rahayu dan UD. Santoso sebagai pesaing, sangat berpengaruh bagi UD. Wiranto hingga mengalami penurunan ditingkat penjualan, terutama pada produk kursi makan. Tidak sedikit pula pelanggan setia UD. Wiranto yang memberikan komplain terhadap perusahaan.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apa saja atribut-atribut yang diinginkan konsumen dan bagaimana tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas produk kursi makan yang diberikan. Suatu metode perencanaan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan kebutuhan pelanggan menjadi bentuk action plan bagi perusahaan adalah QFD. Langkah ini akan dimanfaatkan sebagai alat evaluasi dan perencanaan perbaikan kualitas produk.

Quality Function Deployment (QFD) adalah metodologi pengembangan yang cukup handal dengan rentang aplikasi yang luas. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui atribut – atribut apa saja yang diinginkan konsumen serta mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas produk kursi makan, selain itu juga untuk mengetahui upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dari kursi makan. Hasil kajian menunjukkan bahwa atribut warna yang digunakan tidak hanya satu warna, tinggi kursi dan jenis kayu yang digunakan merupakan atribut yang paling diinginkan konsumen. Dan langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk kursi makan UD. Wiranto adalah penggunaan bahan baku kayu jati dengan kualitas kombinasi no.2 dan no. 3, penambahan tenaga kerja pada proses ukir dan penggunaan metode solar kiln sebagai metode pengeringan kayu.

ABSTRACT

Furniture industry is one of the commodity to the government at this time. With so many furniture industry that appear, forcing UD. Wiranto to be able to compete with other furniture industry. UD. Wiranto is one of the furniture industry in Pasuruan, East Java. The emergence of CV. Rahayu and UD. Santoso as competitors, are very influential for the UD. Wiranto to decrease at the sales, especially in food products chair. Not a few loyal customers also UD. Wiranto who complain against the company provides.

Therefore, the need to do research to find out what attributes-attributes that consumers want and how the level of customer satisfaction against the quality of food products chairs provided. A planning method that can be used to translate customer needs into the form of the action plan for

the company is QFD. This step will be used as a means of evaluating and planning improvements to the quality of the product.

Quality Function Deployment (QFD) is a development methodology that is quite reliable with a wide range of applications. This study aims to determine the attributes of what consumers want and know the level of customer satisfaction towards the product quality chair to eat, besides the effort to find out what needs to be done to improve the quality of food products from the chair. Results of the study indicate that the color attribute is not used only one color, high chair and type of wood used is the attribute that most consumers want. And steps that need to be done to improve the quality of food products chair UD. Wiranto is the use of raw materials with quality teak combination no.2 and no. 3, the addition of labor in the carved and the use of solar method as a method Kiln drying of wood.